

ISBN 978-602-52271-8-9

PANDUAN TEKNIS

PENULISAN DAN PUBLIKASI TESIS

MAGISTER ILMU GIZI



PROGRAM STUDI ILMU GIZI
Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta

2021

**PANDUAN TEKNIS
PENULISAN DAN PUBLIKASI TESIS
MAGISTER ILMU GIZI**



**OLEH
TIM PENYUSUN**

1. Dr. dr. Budiyanti Wiboworini, M.Kes, Sp.GK
2. Dr. Adi Magna Patriadi Nuhriawangsa S.Pt, M.
3. Dr. Anik Lestari, dr., MKes
4. Dono Indarto, dr. M.Biotech.St, Ph.D, St.AIFM
5. Dr Ratih Puspita Febrinasari, dr., MSc
6. Dr. Tri Rejeki Andayani, S.Psi., MSi

**PROGRAM STUDI ILMU GIZI
PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
2021**

PANDUAN TEKNIS PENULISAN DAN PUBLIKASI TESIS MAGISTER ILMU GIZI

Hak Cipta© Program Studi Ilmu Gizi Sekolah Pascasarjana UNS 2021

TIM PENYUSUN

Penanggung jawab : Dr. dr. Budiyantri Wiboworini, M.Kes, Sp.GK

Tim Penyusun :

1. Dr. Adi Magna Patriadi Nuhriawangsa S.Pt, M.
2. Dr. Anik Lestari, dr., MKes
3. Dono Indarto, dr. M.Biotech.St, Ph.D, St.AIFM
4. Dr Ratih Puspita Febrinasari, dr., MSc
5. Dr. Tri Rejeki Andayani, S.Psi., MSi

Penerbit :

Program Studi Ilmu Gizi

Pascasarjana Universitas Sebelas Maret

Jl. Ir Sutami 36A Kentingan Jebres Surakarta

Telp/Fax: (0271) 632 450 ext.309

website:<http://s2gizi.pasca.uns.ac.id>

e-mail: s2gizi.pps.uns@gmail.com

Cetakan pertama, Juni 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

All Right Reserved

ISBN 978-602-52271-8-9

Sanksi Pelanggaran Pasal 72

Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002

Perubahan atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1987

Perubahan atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1982

Tentang Hak Cipta

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

PENGESAHAN

**PANDUAN TEKNIS PENULISAN DAN PUBLIKASI TESIS
MAGISTER ILMU GIZI
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET**



Menyetujui untuk disahkan
Pada hari Rabu, 2 Juni 2021

Dekan Sekolah Pascasarjana
Universitas Sebelas Maret



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Buku Panduan Teknis Penulisan dan Publikasi Tesis Magister Ilmu Gizi Sekolah Pascasarjana UNS. Buku ini disusun untuk melengkapi Prosedur Operasional Baku (POB) Penyelesaian Tesis Pascasarjana UNS Tahun 2019 dan Panduan Penulisan Tesis Pascasarjana UNS 2019, khususnya untuk menjawab permasalahan yang spesifik di program studi.

Isi buku ditulis mengacu pada peraturan dan panduan yang berlaku di UNS dan juga mencoba merumuskan hal-hal yang selama ini masih sering menjadi pertanyaan mahasiswa maupun dosen. Buku ini diharapkan menjadi pedoman dalam proses penulisan tesis dan seminar serta publikasi hasil tesis bagi mahasiswa, dosen pembimbing maupun penguji. Buku ini juga diharapkan memudahkan dalam pengecekan kesesuaian format dan tata tulis. Tersedianya buku panduan teknis ini diharapkan dapat menyamakan persepsi bagi semua pihak terkait dalam proses penulisan dan publikasi tesis Magister Ilmu Gizi UNS.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Masukan dan saran yang membangun sangat kami harapkan untuk perbaikan di edisi berikutnya.

Surakarta, Mei 2021
Kepala Program Studi Magister Ilmu Gizi,

Dr. dr. Budiyantri Wiboworini, M.Kes, Sp.GK

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	1
Tim Penyusun.....	2
Pengesahan.....	3
Kata Pengantar	4
Daftar Isi.....	5
BAB I PENDAHULUAN.....	6
BAB II KETENTUAN UMUM DAN KHUSUS.....	8
BAB III KETENTUAN PUBLIKASI.....	12
BAB IV KETENTUAN PENULISAN.....	15
BAB V KETENTUAN PEMBIMBING DAN PENGUJI.....	22
BAB VI KETENTUAN UJIAN, PENILAIAN DAN REVISI.....	24
BAB VII PELANGGARAN DAN SANKSI	26
Referensi.....	27

BAB I

PENDAHULUAN

Sesuai dengan ketentuan yang disebut dalam Peraturan Rektor UNS Nomor 17/UN27/HK/2018, bahwa untuk memenuhi persyaratan dalam meraih gelar magister bagi mahasiswa Universitas Sebelas Maret (UNS) wajib menghasilkan karya ilmiah dalam bentuk tesis dan publikasi jurnal serta seminar. Peraturan tersebut telah didukung dengan Panduan Penulisan Tesis dan POB Tesis Pascasarjana 2019 yang memuat aturan umum penyusunan tesis di Sekolah Pascasarjana UNS. Mengingat adanya kekhasan masing-masing Program Studi sesuai dengan visi misi dan bidang ilmu, diperlukan adanya tambahan pedoman untuk mengatur hal-hal spesifik tersebut. Buku panduan ini juga sekaligus memuat hal-hal yang masih menjadi pertanyaan umum mahasiswa maupun dosen dalam menyelesaikan tesis selama ini serta memuat aturan/ tata tertib dalam penyusunan dan pelaksanaan ujian tesis di lingkup Magister Ilmu Gizi.

Tesis merupakan karya ilmiah yang ditulis untuk meraih gelar master pada perguruan tinggi (KBBI Daring), untuk menjawab pertanyaan "apa" dan "mengapa". Tesis sebagai salah satu capaian pembelajaran di Program Studi Magister Ilmu Gizi mengikuti aturan UNS dilaksanakan dalam 4 tahap dengan beban total 12 sks. Permendikbud No 3 tahun 2020 pasal 5 ayat 3 menyebutkan bahwa capaian pembelajaran lulusan harus memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI. Mengacu pada Peraturan Presiden No 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) pasal 5, lulusan magister harus berkualifikasi pada jenjang delapan. Kualifikasi jenjang delapan adalah: 1) mampu mengembangkan pengetahuan dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji; 2) mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner; serta 3) mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.

Berdasar acuan regulasi tersebut, maka capaian mata kuliah (CPMK) tesis di Program Studi Magister Ilmu Gizi adalah:

1. Mahasiswa mampu merancang dan melakukan penelitian inovatif untuk mengembangkan ilmu gizi khususnya dan kesehatan pada umumnya,
2. Mahasiswa mampu mengembangkan dan mengelola riset yang menjawab permasalahan gizi di masyarakat dengan pendekatan inter atau multidisiplin
3. Mahasiswa mampu mengkomunikasikan dan mendeseminasikan hasil penelitiannya di forum ilmiah secara lisan dan/atau tertulis untuk mendapatkan

pengakuan nasional dan internasional dalam bentuk tesis, seminar, prosiding dan publikasi jurnal.

4. Mahasiswa mampu mempraktekkan pola pikir, sikap dan perilaku ilmiah yang benar sesuai dengan etika dan hukum yang berlaku dalam setiap tahapan penelitian dan publikasi.

Setelah menyelesaikan tesis, diharapkan mahasiswa akan memiliki kemampuan untuk mengembangkan ide/gagasan/daya nalar ilmiah; mengembangkan teknologi baru berdasar penelitian; serta memiliki kemampuan untuk menulis dan menyebarkan hasil pemikirannya di forum ilmiah dengan etika yang benar. Tesis harus direncanakan secara terstruktur dengan mengikuti kaidah metode penelitian yang baik dalam bentuk proposal. Dengan demikian rangkaian penulisan tesis mahasiswa akan meliputi hal tersebut ini:

1. Penyusunan proposal menurut kaidah penelitian secara sistematis, terstruktur dan metodologis yang meliputi rancangan penelitian yang sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian.
2. Melakukan seminar proposal
3. Mengurus perijinan dan *ethical clearance*
4. Melakukan pengambilan data secara baik dan benar dengan menggunakan instrumen penelitian yang telah ditetapkan.
5. Melakukan analisis data kuantitatif/kualitatif baik secara statistik maupun non-statistik sesuai dengan jenis penelitian.
6. Menyusun dan mempresentasikan naskah publikasi dalam seminar ilmiah dan prosiding nasional atau internasional.
7. Menyusun dan mempublikasikan artikel sebagai bagian dari penelitian dalam jurnal ilmiah nasional dengan kriteria minimal Sinta 2 atau jurnal internasional, bukan *predatory*.
8. Menyusun laporan tesis dan mempresentasikan.

BAB II

KETENTUAN UMUM DAN KHUSUS

A. KETENTUAN UMUM

1. Tahapan Tesis:

Tahapan tesis Magister Ilmu Gizi mengikuti sepenuhnya ketentuan dari Pascasarjana UNS yang tertuang dalam POB Pascasarjana 2019, yaitu:

- a. Tesis I (Seminar dan Ujian Proposal)
- b. Tesis II (Seminar Kemajuan Riset dan Naskah Publikasi)
- c. Tesis III (Seminar Hasil Riset dan Karya Publikasi);
- d. Tesis IV (Ujian Tesis).

2. Ketentuan Administrasi:

Ketentuan administrasi untuk setiap tahapan tesis mengikuti persyaratan dalam POB Pascasarjana 2019.

Secara umum syarat administrasi meliputi:

- a. Aktif dan teregistrasi di SIAKAD
- b. Lulus mata kuliah Metode Penelitian dan Biostatistik untuk proposal, dan lulus semua mata kuliah untuk ujian Tesis 4.
- c. Naskah proposal atau tesis telah disetujui pembimbing dan disahkan Kaprodi.
- d. Draft atau bukti publikasi di seminar dan jurnal nasional/internasional sesuai tahapan ujian tesisnya.
- e. Melampirkan bukti *similarity check* dengan *Turnitin test*, maksimal yang diperbolehkan 30%.
- f. Untuk ujian Tesis 4 telah lulus TOEFL/ EAP.

Mahasiswa diharap mempelajari dengan teliti sebelum mengajukan permohonan ujian di setiap tahapnya. Ketentuan administratif tambahan yang menjadi kewajiban bagi mahasiswa Magister Ilmu Gizi adalah sebagai berikut:

- a. Bukti konsultasi dengan pembimbing (*logbook*, kartu konsultasi)
- b. Menghadirkan mahasiswa lain minimal 10 orang di seminar proposal dan seminar hasil untuk memberi masukan/saran/pertanyaan.
- c. Bukti pernah mengikuti seminar mahasiswa lain minimal 3 (tiga) kali untuk ujian yang sama (misalnya jika akan seminar hasil, bukti 3 kali pernah berpartisipasi dalam seminar hasil)
- d. Hasil *Turnitin test* dilampirkan sejak ujian Tesis 1 (Seminar proposal)
- e. Mahasiswa harus melampirkan contoh *Informed Consent* dan *Ethical Clearence* dari Komisi Etik Penelitian FK UNS Surakarta atau dari Komisi Etik lembaga lain.

B. KETENTUAN KHUSUS

1. Lingkup Penelitian:

Pilihan ruang lingkup penelitian disesuaikan dengan pilihan peminatan (Gizi Klinik dan Gizi Manusia/ Human Nutrition).

a. Kekhususan Klinik:

- 1) Tema diarahkan untuk menyelesaikan masalah gizi klinik
- 2) Jika tema terkait penyakit yang sifatnya '*nutrition related diseases*' diarahkan ke ranah mencari mekanisme dasar yang dipengaruhi faktor gizi; tata laksana diet pada penyakit; pencegahan komplikasi dan peningkatan kualitas hidup/*outcome* penyakit
- 3) Untuk perlakuan/eksperimen menggunakan bahan pangan/herbal/netrasetikal diarahkan untuk mengetahui peran zat gizi dan senyawa bioaktif dalam pathogenesis dan tata laksana klinis penyakit.
- 4) Polimorfisme gen terkait dengan perubahan fungsi protein dalam kerentanan terhadap suatu penyakit serta metabolisme zat gizi makro dan mikro.
- 5) Pengembangan metode baru dengan implementasi teknologi informasi dalam perhitungan, pencatatan, dan pelaporan kebutuhan zat gizi pada pasien rawat inap.
- 6) Identifikasi biomarker pada pasien rawat inap yang membutuhkan terapi gizi

b. Kekhususan Human:

- 1) Tema diarahkan untuk menyelesaikan masalah gizi masyarakat
- 2) Jika tema terkait penyakit yang sifatnya '*nutrition related diseases*' diarahkan ke ranah pencegahan terkait perubahan perilaku, budaya dan kebiasaan termasuk kebiasaan makan (bukan mencari mekanisme dasar penyakitnya) dan edukasinya.
- 3) Inovasi bahan pangan fungsional dan suplemen herbal diarahkan untuk menangani penyakit/gangguan yang tergolong masalah gizi masyarakat (Kurang Energi Protein; *stunting*; anemia; obesitas; Gangguan Akibat Kekurangan Iodium; defisiensi mikronutrien)
- 4) Penggunaan teknologi informasi dalam meningkatkan edukasi dan pemantauan gizi pada kelompok rentan.
- 5) Polimorfisme gen terkait dengan kerentanan terhadap suatu penyakit gizi masyarakat.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dapat berupa penelitian analitik observasional, eksperimental, atau R & D (*Research and Development*). Eksperimen dapat dilakukan di laboratorium, klinik/Rumah Sakit maupun di masyarakat/lapangan. Penelitian epidemiologi yang bersifat deskriptif hendaknya minimal mencakup satu kabupaten/kota dengan metode pengambilan sampel yang representatif.

Penelitian dapat berupa penelitian kuantitatif, kualitatif maupun kombinasi. Semua jenis penelitian harus dirancang dan dilaksanakan menggunakan metode penelitian yang baik, sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Penelitian Payung:

Disebut penelitian payung apabila seorang dosen memberikan sebagian variabel penelitiannya kepada mahasiswa untuk dijadikan judul/topik penelitian tesis mahasiswa. Sebagai konsekuensinya mahasiswa yang mengikuti penelitian tersebut, wajib menjadi bimbingan dosen tersebut sebagai pembimbing utama. Mahasiswa wajib menyepakati seluruh proses dan ketentuan penelitian payung bersama dosen.

4. Studi Pendahuluan:

- a. Mahasiswa disarankan melakukan studi pendahuluan untuk memastikan riset utamanya dapat dilaksanakan sesuai rencana. Jenis dan bentuk serta metode studi pendahuluan disesuaikan kebutuhan riset utama mahasiswa yang bersangkutan.
- b. Studi pendahuluan yang dilakukan dengan baik dan memenuhi syarat-syarat metodologi penelitian dapat dipergunakan sebagai data untuk publikasi seminar dan/atau jurnal sebagai syarat administratif ujian tesis.
- c. Studi pendahuluan yang dilakukan sebelum proposal disetujui untuk menguatkan ruang lingkup dan konteks penelitian, atau memastikan prosedur dapat dilaksanakan, hasilnya dimasukkan dalam proposal untuk menguatkan alasan dilakukannya penelitian.
- d. Studi pendahuluan yang dilakukan setelah ujian proposal untuk memenuhi etika penelitian, hasilnya dapat ditulis di bagian metode maupun hasil penelitian.

5. Data penelitian

- a. Diutamakan menggunakan data primer, supaya mahasiswa mempunyai pengalaman untuk mengambil data primer dengan baik dan benar, menggunakan instrumen pengambilan data yang tervalidasi. Data sekunder ditambahkan untuk melengkapi dan mendukung data primer. Data sekunder yang digunakan dalam seluruh tesis diperbolehkan jika mengambil analisis data yang luas dan longitudinal (Misalnya data Riskesdas; Data IFLS; Data SDKI; Data BPJS).
- b. Jumlah sampel harus representatif, dihitung dengan rumus yang sesuai dengan rancangan dan tujuan penelitian.
- c. Luas pengambilan data dalam sebuah daerah minimal dalam lingkup kabupaten atau kota.

- d. Jumlah variabel penelitian bebas dan terikat disesuaikan permasalahan dan tujuan penelitian, dengan memperhatikan kualifikasi KKNi tingkat magister. Tidak diperbolehkan hanya melihat hubungan linier satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Namun demikian, penggabungan beberapa variabel harus dapat dijelaskan *reasoning*/alasan ilmiah yang mendasari dan diuraikan penjelasannya di latar belakang.

6. Pengambilan Data:

- a. Pengambilan data dapat dilakukan setelah mahasiswa melakukan revisi proposal dan mendapat surat *Ethical Clearance*.
- b. Perijinan yang diperlukan harus diurus sesuai ketentuan di lokasi penelitian. Program Studi memfasilitasi surat pengantar penelitian, termasuk untuk studi pendahuluan.
- c. Pengambilan data harus dilakukan di bawah supervisi Pembimbing Utama dan/atau Pembimbing Pendamping. Pembuktian dengan kartu konsultasi/*log book* pengambilan data minimal 2 (dua) kali.
- d. Instrumen penelitian dan contoh dokumen pengambilan data dilampirkan pada Laporan Penelitian dengan memperhatikan kerahasiaan subjek penelitian.
- e. Mahasiswa harus melampirkan surat keterangan telah selesai melakukan penelitian di lahan penelitian, klinik, bangsal atau laboratorium yang disahkan oleh pejabat yang berwenang di dalam laporan penelitian.

BAB III

KETENTUAN PUBLIKASI

Publikasi hasil penelitian merupakan kewajiban bagi peneliti. Peraturan Rektor UNS Nomor 27/UN27/HK/2018 menyebutkan bahwa untuk memenuhi persyaratan dalam meraih gelar magister bagi mahasiswa Universitas Sebelas Maret (UNS) wajib menghasilkan karya ilmiah dalam bentuk tesis dan publikasi jurnal serta seminar. Ketentuan ini diperjelas dalam POB Tesis Pascasarjana 2019 yang mensyaratkan adanya bukti menjadi pembicara di seminar nasional/internasional (sertifikat pembicara dan prosiding) dan bukti publikasi artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi (Sinta 1 atau Sinta 2), atau jurnal internasional.

Mengingat perubahan status UNS menjadi PTNBH serta dalam rangka memudahkan tahapan pencapaian visi misi Program Studi yang harus menuju internasionalisasi, maka diperlukan dukungan dari semua pihak termasuk mahasiswa. Dukungan ini termasuk dalam publikasi yang merupakan luaran kegiatan penelitian. Untuk itu ditetapkan ketentuan khusus terkait publikasi hasil penelitian mahasiswa sebagai berikut:

1. Publikasi wajib yang harus dibuat mahasiswa sebagai syarat ujian Tesis 4 adalah seminar dan jurnal. Publikasi di seminar ilmiah dibuktikan dengan sertifikat pembicara oral dan Prosiding atau buku abstrak.
2. Untuk menjamin ketercapaian visi internasionalisasi, maka **minimal** salah satu publikasi tesis harus merupakan publikasi internasional (prosiding atau jurnal internasional terindeks). Mahasiswa boleh memilih publikasi mana yang diterbitkan dalam publikasi internasional dengan persetujuan pembimbing.
3. Artikel yang dipublikasikan harus relevan dengan tema tesis. Adapun bentuk atau isi jurnal dapat berupa *scoping review*; *systematic review*; meta analisis; penelitian primer dari data utama penelitian ataupun studi pendahuluan; prosedur dan atau instrumen yang digunakan dalam rangkaian proses penelitian.
4. Mahasiswa dalam menyusun dan mengirim naskah publikasinya wajib berkonsultasi dengan pembimbing.
5. Mahasiswa mencantumkan nama mahasiswa sebagai *first author* dan pembimbing sebagai *coauthor* serta mencantumkan afiliasi S2 Ilmu Gizi UNS di naskah publikasinya. *Corresponding author* untuk penelitian payung adalah dosen pembimbing utama. Untuk penelitian lain (bukan payung) *corresponding author* oleh mahasiswa kecuali disepakati akan dilakukan oleh salah satu pembimbing.
6. Jurnal yang menjadi tujuan publikasi dianjurkan dari ruang lingkup kesehatan atau yang terkait dengan isi tesis.

7. Jurnal yang menjadi tujuan publikasi penelitian harus dipastikan bukan jurnal *predatory* pada saat pengajuan syarat ujian Tesis 2 atau 3 (Lampirkan hasilnya). Apabila dalam perjalanan, ketika akan mengajukan ujian Tesis 4 ternyata jurnal terindikasi masuk katagori *predatory*, maka mahasiswa yang bersangkutan masih dapat meneruskan proses ujian apabila dapat menunjukkan bukti-bukti korespondensi proses *review*.
8. Untuk ujian Tesis 4, naskah publikasi jurnal harus telah diterima/*accepted*.
9. Ketentuan penulisan dan *similarity check* mengikuti Panduan Penulisan/*Guidelines* dari jurnal tujuan.
10. Apabila jurnal yang dituju memiliki lebih dari satu kriteria *indexing*, maka diambil kriteria tertinggi (misalnya terindeks Sinta 2, tetapi masuk kategori internasional, maka yang digunakan adalah kriteria jurnal internasional).
11. Mahasiswa yang melakukan presentasi di seminar internasional terindeks Scopus atau setara (*Web of Science*) dan telah dipublikasikan dalam prosiding diperkenankan melaksanakan ujian Tesis 4 tanpa menunggu atau menunjukkan publikasi jurnal. Lampirkan bukti-bukti yang diperlukan sebagai pendukung (Surat permohonan; bukti sertifikat pembicara; bukti publikasi prosiding/jurnal hasil seminar; tangkapan layar komunikasi dengan panitia seminar; *indexing* seminar).
12. Mahasiswa yang telah mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal internasional terindex basis data internasional bereputasi Scopus, *Web of Science* dapat melakukan ujian Tesis 4 tanpa presentasi seminar nasional/internasional. Lampirkan bukti-bukti yang diperlukan sebagai pendukung (Surat permohonan; bukti publikasi jurnal; tangkapan layar komunikasi dengan jurnal yang menunjukkan proses *review*; *indexing* jurnal).

KRITERIA JURNAL INTERNASIONAL

Mengikuti Petunjuk Teknis Permenristekdikti Nomor 20 Tahun 2017 dan Pedoman Dikti untuk Pedoman Operasional PAK 2019, **Jurnal Internasional** adalah jurnal yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Karya ilmiah yang diterbitkan ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan
- b. Memiliki ISSN
- c. Ditulis dengan menggunakan bahasa resmi PBB (Arab, Inggris, Perancis, Rusia, Spanyol dan Tiongkok)
- d. Memiliki terbitan versi *online* dan alamat jurnal dapat ditelusuri daring
- e. Dewan Redaksi (*Editorial Board*) adalah pakar di bidangnya paling sedikit berasal dari 4 (empat) negara
- f. Artikel ilmiah yang diterbitkan dalam 1 (satu) nomor terbitan paling sedikit penulisnya berasal dari 2 (dua) negara

- g. *Editor Boards* dari Jurnal dapat ditelusuri daring dan tidak ada perbedaan antara editor yang tercantum di edisi cetak dan edisi daring
- h. Proses review dilakukan dengan baik dan benar
- i. Jumlah artikel setiap penerbitan adalah wajar dan format tampilan setiap terbitan tidak berubah ubah
- j. Diterbitkan oleh Perguruan Tinggi atau asosiasi profesi bereputasi atau penerbit (*Publisher*) kredibel
- k. Terindeks oleh pemeringkat internasional (contoh SJR) atau basis data internasional yang ternama, contoh *Index Copernicus International* (ICI), EBSCO.
- l. Tidak pernah ditemukan sebagai jurnal yang tidak bereputasi atau jurnal meragukan oleh Ditjen Dikti/Ditjen Sumber Daya dan Iptek atau tidak terdapat pada daftar jurnal/penerbit kategori yang diragukan.

BAB IV

KETENTUAN PENULISAN

A. BAHASA

1. Bahasa yang digunakan pada tulisan dan presentasi saat ujian adalah Bahasa Indonesia Baku dan menggunakan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah.
2. Penulisan lugas dan jelas. Gunakan kalimat yang efisien, hindari kalimat yang terlalu panjang, anak kalimat dan bertele-tele.
3. Gunakan istilah yang lazim dan sesuai dengan bidang ilmu. Jika menggunakan bahasa asing yang belum ada padanan kata dalam bahasa Indonesia, tuliskan sesuai aslinya dengan dicetak miring (*italic*)
4. Susun naskah secara naratif dengan runtut (urutan baik, berkesinambungan), logis dan konsisten.
5. Hindari pemakaian kata yang bersifat personal misalnya : saya, kami dan sebagainya. Lebih dianjurkan memakai kata “peneliti”.

B. FORMAT

1. Format mengacu aturan tercantum pada Panduan Penulisan Tesis Pascasarjana UNS 2019, terdiri atas Bagian Awal; Bagian Isi dan Bagian Akhir.
2. Bagian Awal sepenuhnya mengikuti yang ditetapkan dalam Panduan Penulisan Tesis Pascasarjana UNS 2019, terdiri atas Halaman Judul; Pengesahan; Pernyataan Keaslian; Abstrak (hanya untuk Laporan hasil); Prakata; Daftar Isi; Daftar Tabel; Daftar Gambar; Daftar Singkatan, Daftar Lampiran dan Daftar Publikasi (hanya untuk Laporan hasil) Mahasiswa wajib mempelajari uraian masing-masing bagian dan mengikuti panduan tersebut.
3. Bagian Isi dan Bagian Akhir pada dasarnya juga mengikuti Panduan Penulisan Tesis Pascasarjana UNS 2019 dengan beberapa modifikasi dan penjelasan tambahan yang diperlukan sesuai kekhasan Program Studi. Pada buku ini hanya akan diuraikan dan/atau ditambahkan penjelasan pada bagian-bagian yang spesifik memerlukan penyesuaian. Untuk itu mahasiswa diharapkan dapat memperkaya bacaan dengan mempelajari Panduan Penulisan Tesis Pascasarjana UNS 2019.
4. Bagian Isi terdiri atas:
 - a. BAB I PENDAHULUAN, meliputi latar belakang masalah, kebaruan/keaslian penelitian, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian.
 - b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA, memuat uraian sistematis tentang teori dan temuan-temuan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan

permasalahan penelitian dan menjadi landasan teori dalam penelitian ini. Selain itu, menjelaskan kerangka berpikir peneliti yang memuat dasar pemikiran peneliti dalam memecahkan akar masalah penelitian, sehingga harus disusun sendiri oleh peneliti. **Sebelum disusun dalam sebuah diagram alir, maka kerangka berpikir tersebut harus dinarasikan untuk dapat dipahami dinamika keterkaitannya.** Untuk penelitian kuantitatif, BAB II diakhiri dengan hipotesis, sedangkan kualitatif tanpa hipotesis tetapi pertanyaan penelitian.

- c. BAB III METODE PENELITIAN, isi dari metode penelitian tergantung pada jenis penelitiannya yakni: metode penelitian di laboratorium, metode penelitian lapangan, atau metode penelitian literatur.
 - d. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, memuat hasil penelitian, pembahasan, nilai-nilai kebaruan dari tesis; dan keterbatasan penelitian.
 - e. BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN, penjelasan secara detail dari setiap BAB tersebut dapat disimak dalam Panduan Penulisan Tesis Pascasarjana UNS 2019.
5. Bagian Akhir terdiri atas Daftar Pustaka dan Lampiran

C. KETENTUAN KHUSUS PENULISAN

1. Judul:

Judul singkat, menggambarkan variabel yang akan diteliti dan populasi penelitian. Pada penelitian eksperimen praklinis, penyebutan hewan coba dituliskan dengan contoh berikut ini: *“Pengaruh pemberian ekstrak daun pisang terhadap kadar gula darah **pada tikus model** Diabetes Melitus Tipe 2”*.

Lokasi penelitian pada judul dituliskan jika masalah penelitian memang spesifik hanya terdapat di lokasi tersebut.

2. Kebaruan Penelitian:

- a. Memuat penelitian/hasil riset sejenis yang relevan untuk mendukung peneliti dalam menjelaskan konsep penelitian serta menyusun kerangka pemikiran dan hipotesis. Jumlah penelitian relevan minimal 10, bersumber dari jurnal 10 tahun terakhir (kecuali untuk kasus sangat jarang), ditulis dalam bentuk tabel untuk referensi/pustaka yang relevan, memuat:

Judul artikel, Nama, Tahun	Desain dan subjek penelitian	Variabel yang diukur	Hasil yang relevan	Perbedaan dengan rencana penelitian
Coffee, caffeine and risk of depression among women (Lucas et all, 2011)	Desain: Kohort Subjek: wanita lansia	VB: Konsumsi kopi; Jenis kopi VT: Risiko depresi	Konsumsi kopi \geq 4 gelas/ hr menurunkan risiko depresi dibanding konsumsi < 4 gelas/ hr (OR: ...)	Perbedaan pada desain (cross sectional) dan subjek (dewasa 20-29 tahun; semua jenis kelamin)
... dst				

- b. Di bawah tabel dinarasikan rangkuman untuk menunjukkan kebaruan penelitian yang direncanakan. Kebaruan sebaiknya mencantumkan inovasi baru dalam aspek desain/metode/prosedur/bahan perlakuan/instrumen yang dilakukan peneliti dan/atau harapan temuan yang merupakan sumbangan baru dalam ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang gizi.

3. Tinjauan Pustaka:

- Landasan teori dalam Tinjauan Pustaka ditulis secara sistematis dan urut, dimulai dari variabel tergantung/*dependent variable* ke variabel bebas/*independent variable*.
- Isi/subtansi tinjauan pustaka adalah untuk kepentingan menyusun kerangka teori dan kerangka konsep, jadi harus jelas relevansinya.

4. Metode Penelitian:

Ada banyak unsur dalam metode, yang detilnya menyesuaikan jenis penelitian yang dipilih. Secara umum yang ditampilkan pada bagian ini secara berurutan sebagai berikut:

- Tempat dan Waktu Penelitian, termasuk matriks jadwal untuk proposal. Pada laporan hasil, jadwal menjadi bagian dari lampiran.
- Jenis dan Rancangan Penelitian, termasuk bagan/skema desain penelitian yang digunakan.
- Populasi dan Sampel Penelitian. Perhatikan untuk sampel harus meliputi besar sampel dan metode sampling yang digunakan.
- Variabel dan Definisi Operasional Variabel. Definisi operasional variabel memuat batasan dari variabel yang akan diukur, cara pengukuran, hasil ukur atau kategorinya, dan skala data yang digunakan.
- Alat dan bahan atau Instrumen Penelitian.
- Kerangka Alur Penelitian yang memuat bagan untuk menunjukkan alur/proses penelitian

- g. Cara Kerja/Prosedur Penelitian untuk menjelaskan rincian dari prosedur dan proses pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian. Pada bagian ini perlu dijelaskan upaya peneliti untuk mengendalikan bias atau menjaga validitas data.

Jika banyak tahap dan teknis, dapat ditambahkan pada lampiran.

Contoh:

Hasil uji dari setiap panelis ditabulasi (Lampiran 9) dan ditentukan nilai mutunya dengan mencari hasil rerata pada setiap panelis pada tingkat kepercayaan 95%. Hasil uji hedonik yang paling disukai oleh panelis adalah formula FD03 antara 6,6-7,2 dengan kesimpulan suka (Lampiran 9).

- h. Analisis Data. Tuliskan rencana uji statistik yang akan digunakan sesuai dengan tujuan dan hipotesis penelitian yang sudah disusun untuk penulisan proposal. Pada laporan penelitian/tesis, uji statistik yang ditulis disesuaikan yang benar-benar digunakan dalam membuktikan hipotesis penelitian.

5. Hasil dan Pembahasan

Bagian ini sudah dijelaskan cukup detil dalam Panduan Penulisan Tesis 2019 halaman 23-24. Silahkan mahasiswa mempelajari dengan teliti. Tambahan keterangan untuk bagian ini, untuk desain eksperimen tampilkan diagram *Consort* di bagian awal Hasil Penelitian untuk menunjukkan perjalanan jumlah subjek penelitian dari awal hingga yang dapat dianalisis.

Hasil dan Pembahasan menjadi 2 sub judul (disajikan terpisah) sehingga Hasil cukup menyajikan data yang diperoleh peneliti dengan penjelasan secukupnya.

Data yang disajikan dalam bentuk tabel harus ditulis dengan jelas agar dapat *self reported* dan tidak multitafsir. Tabel ditulis dalam format *3-lines only*; diberi judul di atas tabel. Untuk penyajian dalam bentuk gambar atau bagan, judul ditulis di bawah gambar (Perhatikan contoh di halaman 17). Narasi yang ditambahkan pada tabel data atau gambar bukan merupakan pengulangan atau menuliskan lagi data yang sudah ditulis pada tabel/gambar tersebut satu persatu.

Tabel 4.5 Pengaruh Pemberian Jus buah terhadap Kadar Glukosa Darah Puasa pada Tikus Model T2DM

Kelompok (Dosis)	Durasi		Δ Glukosa Darah Puasa (mg/dl)	p^a
	Hari ke-0 (mean \pm SD) mg/dl	Hari ke-14 (mean \pm SD) mg/dl		
Kel. Kontrol (-)	272,69 \pm 9,53	275,03 \pm 8,69	2,33 \pm 2,92	0,080
Kel. Kontrol (+)	282,49 \pm 7,35	116,95 \pm 7,32	-165,54 \pm 8,89	< 0,001*
Kel. KP ₁	276,25 \pm 8,84	112,42 \pm 6,69	-163,82 \pm 13,65	< 0,001*
Kel. KP ₂	272,79 \pm 4,92	134,78 \pm 5,71	-138,00 \pm ,93	< 0,001*
Kel. KP ₃	274,11 \pm 3,82	112,60 \pm 4,37	-161,51 \pm 1,04	< 0,001*
p^b	0,090	< 0,001*	< 0,001*	

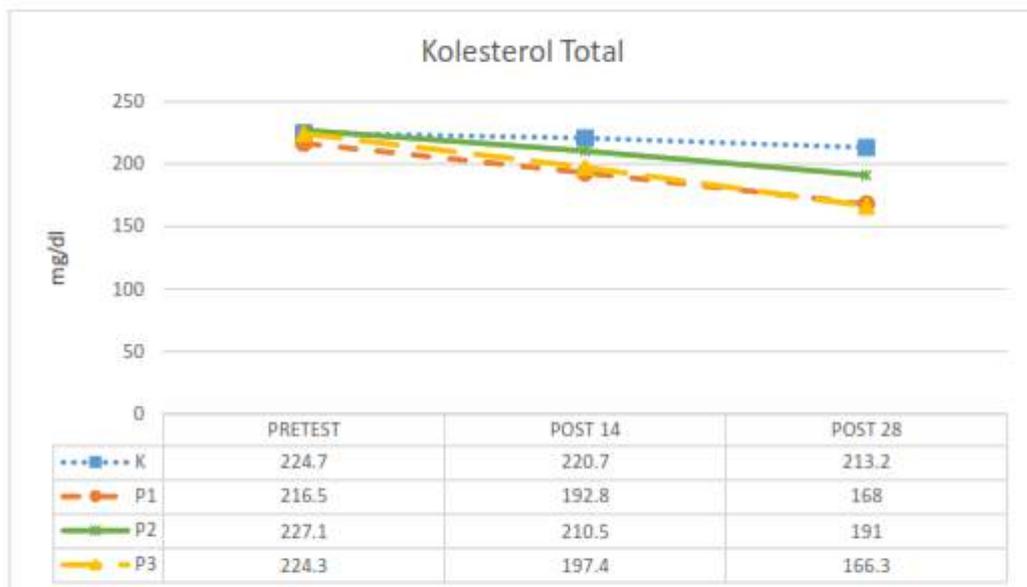
Sumber : Data Primer (2019)

KP₁–Intervensi Buah Naga Merah; KP₂– Intervensi Buah *Strawberry*; KP₃– Intervensi Buah Kombinasi

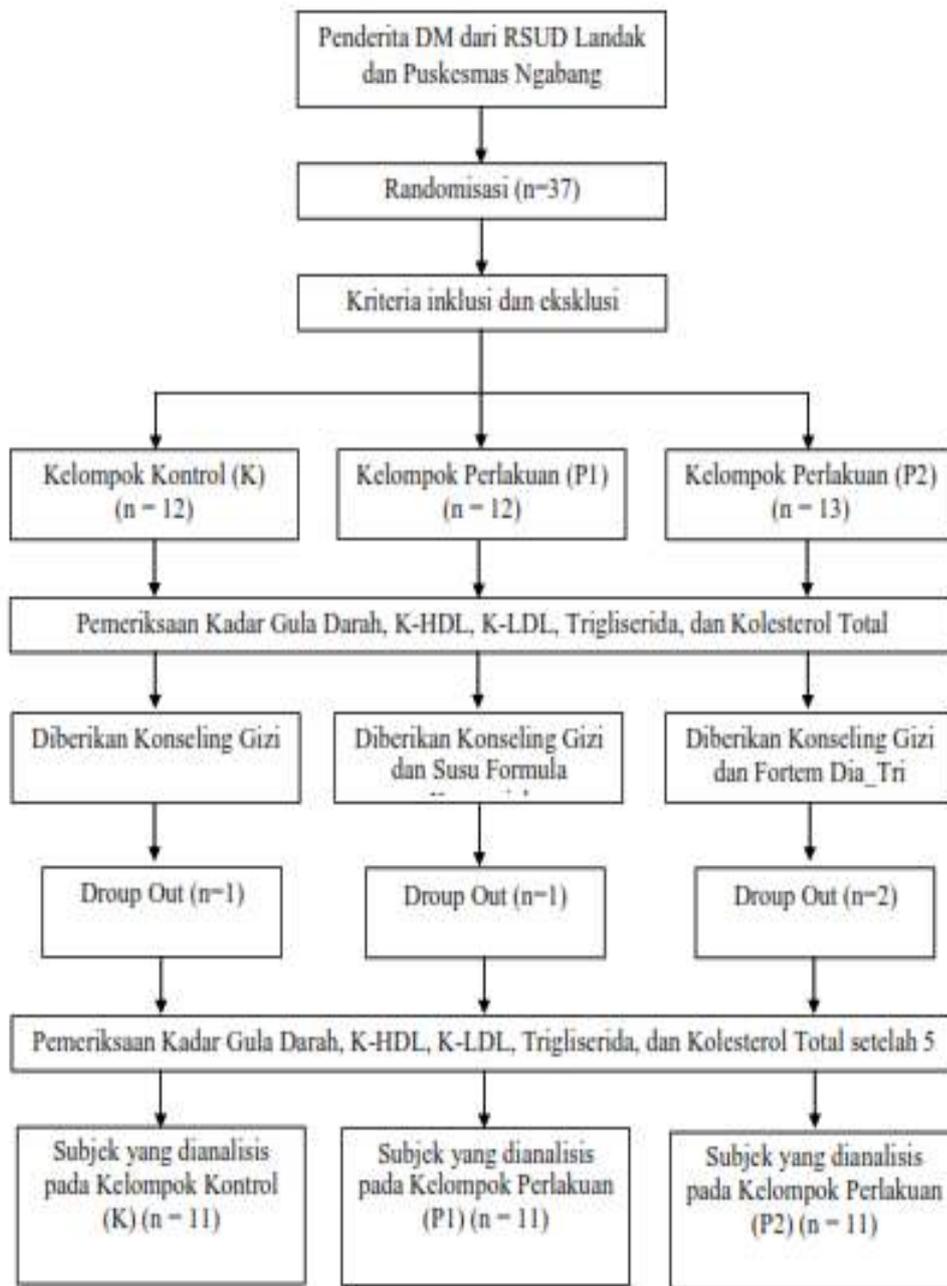
*) Terdapat perbedaan yang signifikan

^a) ($p < 0.05$) Uji *Paired T-Test*

^b) ($p < 0.05$) Uji *One Way Anova*



Gambar 4.4. Perbedaan kadar kolesterol total antar kelompok



Gambar 4.1. Diagram *Consort* Penelitian Pengaruh Dukungan Gizi Fortem_Dia Tri terhadap Kadar Gula Darah, K-HDL, K-LDL, Trigliseridan, dan Kolesterol Total pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2.

6. Lampiran

- a. Lampiran ditulis berurutan, diberi halaman dan judul lampiran agar memudahkan penelusuran atau *crosscheck* data/keterangan. Lampiran harus terhubung dengan isi tesis karena berupa keterangan tambahan yang diperlukan untuk penjelasan dari isi tesis.

- b. Seluruh lampiran ditulis di Daftar Lampiran berikut halamannya.
- c. Isi dari lampiran pada proposal memuat: kuesioner atau spesifikasi instrumen yang akan digunakan; hasil *Turnitin test* dan keterangan lain yang diperlukan.
- d. Pada Laporan Tesis lampiran terdiri atas:
 - 1) *Ethical Clearance*
 - 2) Ijin Penelitian
 - 3) Surat Keterangan Selesai Pengambilan Data yang ditandatangani pihak berwenang.
 - 4) Contoh *Informed consent* yang sudah diisi dengan memperhatikan kerahasiaan subjek/responden (nama disamarkan)
 - 5) Contoh kuesioner yang sudah diisi dengan memperhatikan kerahasiaan subjek/responden (nama disamarkan)
 - 6) Hasil Analisis Data yang mendukung Bab Hasil Penelitian, termasuk contoh hasil analisis Nutrisurvey atau analisis konsumsi pangan lainnya. Data mentah tidak boleh dilampirkan
 - 7) Hasil *Turnitin test* naskah Laporan Tesis
 - 8) Dokumentasi telah melaksanakan publikasi seminar, terdiri dari:
 - LoA dan *link* seminar
 - Jadwal presentasi
 - Sertifikat pembicara
 - Bukti publikasi prosiding (cover dan halaman yang memuat identitas peneliti) beserta *link* prosiding. Untuk ujian Tesis 2 dan 3 jika prosiding belum terbit lampirkan draft artikel prosiding beserta hasil *Turnitin test*-nya.
 - 9) Dokumentasi publikasi jurnal, terdiri dari:
 - Bukti komunikasi dengan jurnal dan *link* jurnal
 - LoA yang menyebutkan rencana penerbitan artikel peneliti pada jurnal tersebut.
 - Bukti publikasi jurnal (cover dan halaman yang memuat identitas peneliti). Untuk ujian Tesis 2 dan 3 jika jurnal belum terbit lampirkan draft artikel jurnal beserta hasil *Turnitin test*-nya. Perhatikan syarat administratif untuk setiap tahapan ujian tesis.
 - 10) Dokumentasi pelaksanaan penelitian berupa 3-6 foto proses pelaksanaan penelitian. Perhatikan aspek kerahasiaan responden pada foto yang dilampirkan (wajah disamarkan)
 - 11) Matriks jadwal penelitian
 - 12) Data lain yang mendukung hasil penelitian, misalnya sertifikat Haki dari produk penelitian.

BAB V

KETENTUAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

1. Setiap mahasiswa yang melaksanakan kegiatan penyusunan tesis dibimbing oleh 2 (dua) orang pembimbing yang terdiri atas Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping, serta diuji oleh 1 (satu) orang penguji untuk ujian Tesis 1-3 dan 2 (dua) orang penguji pada ujian Tesis 4.
2. Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping diusulkan oleh Komisi Tesis berdasar tema/ judul proposal yang diajukan mahasiswa. Calon pembimbing diharap memberikan pernyataan kesediaan tertulis, selanjutnya Kaprodi meneruskan usulan Pembimbing untuk dibuatkan Surat Keputusan Dekan Sekolah Pascasarjana.
3. Pembimbing bertugas setelah mendapat SK Dekan sebagai pembimbing mahasiswa sejak penyusunan rencana penelitian sampai dengan penulisan laporan penelitian dan publikasi. Di samping itu, Tim Pembimbing juga bertugas sebagai penguji pada saat ujian Tesis 1-4.
4. Kualifikasi Pembimbing utama adalah dosen tetap UNS dengan pendidikan terakhir Doktor dan jabatan fungsional minimal Lektor. Kualifikasi Pembimbing pendamping dan Penguji adalah pendidikan terakhir Doktor.
5. Pembimbing Utama bertugas memberi bimbingan, arahan, evaluasi terutama aspek substansi keilmuan tesis mahasiswa; menunjukkan dan memberikan informasi ilmiah mutakhir di bidang ilmunya.
6. Pembimbing Pendamping bertugas memberi bimbingan, arahan, evaluasi tesis mahasiswa terutama aspek metode penelitian; menunjukkan dan memberikan informasi ilmiah mutakhir di bidang ilmunya.
7. Pembimbing diperkenankan menghentikan atau mengganti kegiatan tesis jika diperlukan sepanjang tidak mengubah tema utama penelitian. Penggantian harus ditulis dalam berita acara yang menjelaskan alasan penghentian atau penggantian dan dikirim ke Kepala Program Studi.
8. Pembimbing dapat memberikan peringatan, sanksi akademik yang bersifat mendidik pada mahasiswa jika diperlukan dan memberikan laporan pada Kepala Program Studi.
9. Selama proses penyusunan proposal atau laporan hasil mahasiswa wajib proaktif berkonsultasi pada pembimbing utama dan pendamping, serta dicatat dalam kartu konsultasi/log book. Minimal konsultasi untuk setiap pembimbing dilakukan 3 (tiga) kali pada setiap tahapan (proposal atau laporan tesis).
10. Pembimbing dapat menolak memberikan bimbingan yang tidak sesuai dengan kompetensi yang dimiliki atau mengajukan penghentian bimbingan apabila ada

konflik kepentingan atau tidak ada perkembangan dalam kemajuan tesis mahasiswa setelah 3 (tiga) bulan.

11. Mahasiswa berhak mengajukan penggantian pembimbing apabila ada perubahan judul/topik penelitian yang tidak sesuai dengan kompetensi pembimbing awal, atau jika selama 3 (tiga) bulan mahasiswa proaktif melakukan usaha bimbingan tetapi tidak ada respon dari pembimbing.
12. Prosedur penggantian pembimbing atas usulan dosen pembimbing dapat dilakukan setelah Kepala Program Studi mendapat Laporan/Pengajuan Resmi dari Dosen yang bersangkutan ke Kepala Program Studi.
Prosedur penggantian pembimbing atas usulan mahasiswa dapat dilakukan setelah mahasiswa yang bersangkutan mengajukan surat usulan penggantian pembimbing dilampiri bukti upaya komunikasi dengan pembimbing (tangkapan layar *chat*; email) kepada Kepala Program Studi dengan menyebutkan alasan penggantian pembimbing. Surat permohonan dengan persetujuan/ditandatangani pembimbing lama.
Kepala Program Studi selanjutnya akan meminta rekomendasi Tim Komisi Tesis untuk usulan Pembimbing pengganti, dilanjutkan proses pengajuan SK Dekan.
13. Penguji tesis ditentukan oleh Komisi Tesis berdasar tema/topik usulan proposal mahasiswa dan ditetapkan berdasar SK Dekan. Penguji Tesis 1 (Seminar proposal) bertugas melakukan validasi proposal; menilai fisibilitas rancangan penelitian dan memberikan rekomendasi perbaikan. Penguji tesis juga memberikan penilaian dari aspek substansi, format, maupun tata tulis dan bahasa.
14. Keputusan persetujuan rekomendasi perbaikan dari Penguji sepenuhnya menjadi kewenangan Tim Pembimbing. Apabila diperlukan, Program Studi dapat memfasilitasi diskusi khusus untuk penyamaan persepsi dan mendapatkan kesepakatan.
15. Pada kondisi khusus jika Pembimbing Utama meninggal atau purna tugas dan tidak bersedia melanjutkan bimbingan, maka otomatis Pembimbing Pendamping akan menjadi Pembimbing Utama dan dicari Pembimbing Pendamping baru yang memenuhi syarat ketentuan di atas.

BAB VI

KETENTUAN UJIAN, PENILAIAN DAN REVISI

1. Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan administratif dan akademik untuk mengikuti ujian wajib mendaftar melalui admin Prodi minimal H-10 ujian untuk dibuatkan SK dan undangan ujian. Ujian dapat dilaksanakan setelah SK ditandatangani Dekan.
2. Ujian Tesis 1 (Seminar proposal) dititikberatkan untuk menilai fisibilitas penelitian dan kesiapan mahasiswa dalam menjalankan rencana penelitiannya. Ujian Tesis 1 juga dimaksudkan untuk memastikan bahwa mahasiswa telah menggunakan metode penelitian yang baik dan benar sesuai tujuan.
3. Ujian/Penilaian Tesis 2 (Seminar Kemajuan) ditujukan untuk menilai perkembangan penelitian dan luaran penelitian yang dipublikasikan dalam seminar dan jurnal.
4. Ujian hasil laporan penelitian (Tesis 3 dan 4) dititikberatkan pada hasil penelitian, pembahasan dan simpulan serta saran/rekomendasi penelitian, sehingga layak tampil sebagai suatu karya ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan.
5. Mahasiswa menyerahkan undangan ujian dan naskah ujian (proposal/laporan tesis/draft dokumen publikasi) kepada Tim Penguji selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja sebelum ujian tersebut dilangsungkan.
6. Mahasiswa menyiapkan tulisan pada *power point* untuk presentasi selama 15-20 menit.
7. Mahasiswa menyiapkan dan menyerahkan SK Ujian dan Berita Acara Pelaksanaan Ujian yang telah dilengkapi datanya dan ditandatangani mahasiswa (kecuali untuk lembar nilai) sebelum ujian berlangsung. Selama ujian dilakukan dengan cara daring, SK dan BAP maksimal diserahkan H-1 ujian.
8. Ujian Tesis 1 dan Tesis 3 dihadiri oleh Pembimbing Utama, Pembimbing Pendamping dan Penguji dari Komisi Tesis serta minimal 10 mahasiswa. Penguji sekaligus sebagai moderator ujian.
9. Ujian Tesis 2 dilaksanakan tanpa menghadirkan mahasiswa. Selama pembelajaran daring mahasiswa dapat menggunakan aturan pada Surat Edaran Rektor Nomor 1/UN27/SE/2021 poin II. B yakni dengan meminta penilaian kedua pembimbing untuk publikasi dan makalah yang diseminarkan dengan persetujuan Kaprodi tanpa ujian.
10. Untuk ujian Tesis 4 ditambahkan satu penguji lagi dengan kepakaran sesuai tema tesis, tanpa menghadirkan mahasiswa.
11. Waktu (tanggal dan jam) ujian pada jam kerja, ditentukan berdasar kesepakatan bersama Penguji, Pembimbing dan Mahasiswa.

12. Tempat ujian dianjurkan di ruang pascasarjana atau ruang lain di UNS Kelingan. Ujian daring dilakukan pada media zoom atau media lain yang disepakati dan dapat digunakan untuk berdiskusi secara interaktif.
13. Durasi ujian 1- 2 jam, dengan alokasi waktu 15-20 menit untuk presentasi oral mahasiswa dan selebihnya untuk tanya-jawab atau diskusi.
14. Mahasiswa berkewajiban mencatat dan/atau merekam diskusi untuk keperluan revisi naskah proposal/laporan akhir tesis. Poin-poin masukan ditulis dalam matriks perbaikan untuk dimintakan persetujuan dari Tim Penguji sebagai bukti telah melakukan revisi.
15. Penilaian kuantitatif dilakukan dengan *google form*, yang dimodifikasi dari ceklis yang ada pada POB tesis.
16. Penilaian portofolio untuk seminar proposal ditulis terpisah untuk dokumen prodi dan sebagai *feedback* pada mahasiswa.
17. Mahasiswa yang harus melakukan revisi proposal atau laporan tesisnya, diberi waktu maksimal 1 (satu) bulan untuk menyerahkan hasil revisi yang telah disetujui Tim Penguji. Apabila sampai batas waktu yang ditentukan revisi belum selesai, mahasiswa dapat mengajukan perpanjangan masa revisi maksimal 1 (satu) bulan.
18. Revisi berupa penggantian judul yang dilakukan setelah ujian proposal (Tesis 1) berdasar kesepakatan Penguji dan Pembimbing dapat dilakukan tanpa perlu ujian ulang apabila masih dalam tema/topik yang sama. Mahasiswa mengirim pemberitahuan revisi baru ke Kepala Program Studi yang memuat penjelasan alasan perubahan judul dengan diketahui Pembimbing.
19. Penggantian judul yang berbeda topik dari usulan awal dan memerlukan penggantian pembimbing harus diproses seperti usulan awal dan mahasiswa wajib ujian Proposal ulang.

BAB VII

PELANGGARAN DAN SANKSI

- A. Pelanggaran Administrasi dapat berupa:
1. Ketidaktepatan pelaksanaan kegiatan tesis dengan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya.
 2. Melanggar atau tidak memenuhi persyaratan pada salah satu atau lebih dari butir-butir yang tercantum pada Ketentuan Umum dan Ketentuan Khusus dan seluruh butir yang terkait tentang pelaksanaan tesis yang tercantum dalam buku panduan ini.
- B. Pelanggaran Akademik dapat berupa:
1. Plagiat dan/atau pelanggaran atas HAKI.
 2. Pelanggaran atas Etika Penelitian.
 3. Pelanggaran atas Etika Kedokteran.
 4. Pelanggaran atas Hukum Kedokteran.
 5. Segala bentuk pemalsuan termasuk penggunaan tanda tangan digital/scan dosen tanpa bukti ijin yang bersangkutan.
- C. Sanksi atas butir A dan B ditetapkan setelah mendengar klarifikasi mahasiswa, pembimbing dan pertimbangan dari Tim Komisi Tesis.

REFERENSI

Peraturan Presiden No 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Petunjuk Teknis Permenristekdikti Nomor 20 Tahun 2017

Pedoman Dikti untuk Pedoman Operasional PAK 2019

Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 17/UN27/HK/2018 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Program Magister dan Doktor.

Surat Edaran Rektor Nomor 1/UN27/SE/2021 tentang Penundaan Penyelenggaraan Pembelajaran Campuran (Hybrid Learning) Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021

KBBI Daring.

Pascasarjana UNS. Pedoman Operasional Baku Penyelesaian Tesis Pascasarjana Universitas Sebelas Maret 2019.

Pascasarjana UNS. Panduan Penulisan Tesis Pascasarjana Universitas Sebelas Maret 2019.

ISBN 978-602-52271-8-9



9 786025 227189